

**PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES)
TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DESA DENGAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING DI KECAMATAN
HAMPARAN RAWANG**

INTAN ETIKA MORILDA, EDWIN BUSTAMI, AWAL KHAIRI

STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH

Email :

intanetikamorilda3@gmail.com

edwinbustami@gmail.com

awalkhairi@gmail.com

ABSTRACT

The background of the research problem is the performance of the village government in the Hamparan Rawang sub-district has not been achieved optimally. The author suspects that this is due to the lack of knowledge from the village government regarding village financial management, and the lack of optimal quality of village apparatus in using the SISKEUDES application. This study was to determine the direct influence of the Village Financial System (SISKEUDES) on Financial Management, the direct influence of the Village Financial System (SISKEUDES) on the Village Government Performance, the direct influence of the Village Financial Management on the Village Government Performance, and Indirect Effects of the Village Financial System (SISKEUDES) through Village Financial Management on Village Government Performance in Hamparan Rawang District. This research uses Path Analysis. From the results of research using this method, it is known that the direct influence of the Village Financial System (SISKEUDES) on Village Financial Management is 0.005476, the Village Financial System (SISKEUDES) on Village Government Performance is 0.087025, the direct influence of Village Financial Management on Village Government Performance is 0.073455, and the Indirect Effect of the Village Financial System (SISKEUDES) through Village Financial Management on the Village Government Performance of 0.00543567.

Keywords : Village Financial System, Village Financial Management, Village Government Performance

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penulisan skripsi ini yaitu kinerja pemerintah desa di kecamatan Hamparan Rawang belum tercapai secara maksimal. Penulis menduga hal tersebut terjadi karena masih rendahnya pengetahuan dari pemerintah desa terkait pengelolaan keuangan desa, dan minimnya kemampuan kualitas aparatur desa yang optimal dalam menggunakan aplikasi SISKEUDES. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Pengelolaan Keuangan, pengaruh langsung Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Kinerja Pemerintah Desa, pengaruh langsung Pengelolaan Keuangan Desa

terhadap Kinerja Pemerintah Desa, dan Pengaruh Tidak Langsung antara Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) melalui Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa di Kecamatan Hamparan Rawang. Penelitian ini menggunakan *Path Analysis*. Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode ini diketahui bahwa pengaruh langsung Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Pengelolaan Keuangan Desa sebesar 0,005476, Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Kinerja Pemerintah Desa sebesar 0,087025, pengaruh langsung Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa sebesar 0,073455, dan Pengaruh Tidak Langsung antara Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) melalui Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa sebesar 0,00543567.

Kata Kunci : *Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), Pengelolaan Keuangan Desa, Kinerja Pemerintah Desa*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dari pengamatan awal penulis diindikasikan adanya beberapa fenomena pada pengelolaan keuangan desa seperti :

1. Masih rendahnya pengetahuan dari pemerintah desa terkait pengelolaan keuangan desa.
2. Adanya penyimpangan yang dilakukan oleh aparatur desa seperti yang terdapat di beberapa desa yang masih tidak transparan dalam mengelola keuangan desa.
3. Masih kurangnya kemampuan kualitas aparatur desa yang optimal dalam menggunakan media teknologi yang canggih.
4. Minimnya pengetahuan aparatur desa dalam menggunakan aplikasi Siskeudes.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk mengambil judul studi penelitian : **“Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Dengan Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Hamparan Rawang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah :

1. Apakah Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh langsung terhadap kinerja pemerintah desa di Kecamatan Hamparan Rawang ?
2. Apakah Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Hamparan Rawang ?
3. Apakah pengelolaan keuangan desa berpengaruh langsung terhadap kinerja pemerintah desa di Kecamatan Hamparan Rawang ?
4. Apakah Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa dengan pengelolaan keuangan desa sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Hamparan Rawang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pokok penelitian diatas, adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap kinerja pemerintah desa di Kecamatan Hamparan Rawang.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Hamparan Rawang.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung pengelolaan keuangan desa terhadap kinerja pemerintah desa di Kecamatan Hamparan Rawang.
4. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap kinerja pemerintah desa dengan pengelolaan keuangan desa sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Hamparan Rawang.

1.4. Tinjauan Pustaka

1.4.1. Pengertian Kinerja

Secara terminology kinerja merupakan terjemahan dari kata performance. Kata kinerja tersusun dari dua kata yaitu “kinetika” yang berarti kemampuan atau prestasi dan kata “kerja”. Dengan demikian dalam kinerja terkandung pengertian kemampuan kerja atau prestai kerja. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi.

1.4.2. Pengertian Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Sistem keuangan desa (SISKEUDES) adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa yang bersifat akuntabel dan transparan. Aplikasi SISKEUDES merupakan alat untuk mewujudkan pengelolaan yang akuntabel, transparan dan partisipatif sehingga penggunaannya bersifat online.

1.4.3. Pengertian Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan keuangan merupakan bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian dengan pertanggungjawaban atau pelaporan terhadap siklus keluar masuknya dana atau uang dalam sebuah instansi organisasi atau perorangan pada kurun waktu tertentu.

II. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

2.1.1. Pendekatan Penelitian yang Digunakan -----

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel peneliti menggunakan kriteria yang ditentukan dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

2.1.2. Populasi dan Sampel

2.1.2.1. Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan desa dalam kecamatan Hamparan Rawang yang terdiri dari 13 desa yaitu Desa Koto Dian, Desa Koto Beringin, Desa Larik Kemahan, Desa Maliki Air, Desa Kampung Dalam, Desa Kampung Diilir, Desa Cempaka, Desa Koto Teluk, Desa Dusun Diilir, Desa Simpang Tiga Rawang, Desa Paling Serumpun, Desa Tanjung, dan Desa Tanjung Muda.

2.1.2.2. Sampel

Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Aparatur desa seperti kepala desa, sekretaris desa dan kaur keuangan yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa.
2. Aparatur desa yang berperan penting dalam proses pengelolaan keuangan desa di kecamatan Hamparan Rawang seperti operator sistem keuangan desa.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 55 orang.

2.1.3. Responden

Menurut Sugiyono (2011:162) Responden adalah orang yang menjawab seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Responden dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan dan Operator Siskeudes yang berjumlah 55 orang.

2.1.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

2.1.5. Alat Pengumpulan data

Adapun alat pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini adalah daftar pertanyaan (Kuesioner) dan Pena.

2.1.6. Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan merupakan individu dari sampel yang merupakan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, dan Operator Siskeudes sekecamatan Hamparan Rawang yang berjumlah sebanyak 55 orang.

2.1.7. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Hamparan Rawang yang terdiri dari 13 desa yaitu Desa Koto Dian, Desa Koto Beringin, Desa Larik Kemahan, Desa Maliki Air, Desa Kampung Dalam, Desa Kampung Diilir, Desa Cempaka, Desa Koto Teluk, Desa Dusun Diilir, Desa Simpang Tiga Rawang, Desa Paling Serumpun, Desa Tanjung, dan Desa Tanjung Muda. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan adanya isu yang berkembang tentang sistem keuangan desa dalam pengelolaan keuangan desa.

2.1.8. Uji Instrumen

2.1.8.1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (2016:52) dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kendala alat ukur mempunyai arti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun syaratnya adalah nilai koefisien r hitung $>$ r table maka diambil kesimpulan bahwa item tersebut valid, demikian juga sebaliknya jika r hitung $<$ r table dapat diambil kesimpulan bahwa item tersebut adalah tidak valid (Ghozali, 2016:53).

2.1.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Repeated Measure* pengukuran ulang dan *One Shot* atau sekali saja (Ghozali 2016:48). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6 (Nunnally dalam Ghozali, 2012). Dalam penelitian yang dilakukan, data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis.

2.1.8.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi variable pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal. Menurut Ghozali (2016:154-158) seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara yang digunakan untuk mengetahui normalitas residual adalah dengan uji statistic *non parametric Kalmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi *Kalmogorov-Smirnov* kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual data dari model regresi tidak normal. Jika nilai signifikansi *Kalmogorov-Smirnov* diatas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual data dari model regresi telah terdistribusi secara normal.

2.1.8.4. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variable terikat dengan variable bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity* $>$ 0,05 maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X)

Butir Instrumen	Indikator	No Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X Sistem Keuangan Desa (SISKEUDE S)	1. Kecepatan dan Ketepatan Waktu	1	0,516	0,361	Valid
		2	0,446	0,361	Valid
		3	0,385	0,361	Valid
	2. Ketelitian	4	0,503	0,361	Valid
		5	0,513	0,361	Valid
		6	0,370	0,361	Valid
	3. Variasi Laporan atau Output	7	0,521	0,361	Valid
		8	0,383	0,361	Valid
		9	0,448	0,361	Valid
	4. Relevansi atau Kesesuaian	10	0,572	0,361	Valid
		11	0,385	0,361	Valid
		12	0,370	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

Butir Instrumen	Indikator	No Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y Kinerja	1. Produktivitas	1	0,446	0,361	Valid
		2	0,447	0,361	Valid
		3	0,463	0,361	Valid
	2. Kualitas Layanan	4	0,361	0,361	Valid
		5	0,564	0,361	Valid
		6	0,371	0,361	Valid
	3. Responsivitas	7	0,397	0,361	Valid
		8	0,432	0,361	Valid
		9	0,428	0,361	Valid
	4. Responsibilitas	10	0,503	0,361	Valid
		11	0,411	0,361	Valid
		12	0,544	0,361	Valid
	5. Akuntabilitas	13	0,474	0,361	Valid
		14	0,476	0,361	Valid
		15	0,390	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Z)

Butir Instrumen	Indikator	No Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Z Pengelolaan Keuangan	1. Perencanaan dan Penganggaran	1	0,388	0,361	Valid
		2	0,448	0,361	Valid
		3	0,455	0,361	Valid
	2. Pelaksanaan	4	0,380	0,361	Valid
		5	0,409	0,361	Valid
		6	0,437	0,361	Valid
	3. Penatausahaan	7	0,416	0,361	Valid
		8	0,511	0,361	Valid
		9	0,708	0,361	Valid
	4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban	10	0,464	0,361	Valid
		11	0,565	0,361	Valid
		12	0,366	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan dari item pernyataan variabel Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), Kinerja dan Pengelolaan Keuangan dengan masing-masing indikator dengan 3 pertanyaan mempunyai angka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau lebih besar dari 0,361 (pada $df=28$), dengan demikian dapat dinyatakan item pernyataan sistem keuangan desa (siskeudes), kinerja dan pengelolaan keuangan adalah valid.

3.1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)	0,645	Reliabel
2.	Kinerja	0,716	Reliabel
3.	Pengelolaan Keuangan	0,664	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, nilai Cronbach Alpha (α) untuk seluruh variabel menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,6 sehingga seluruh variabel yang diteliti adalah reliabel. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.1.3. Hasil Uji Normalitas

Tabel Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42296777
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.061
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		.780

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai signifikansi kolmogorov-smirnov sebesar $0,780 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa residual data dari model regresi telah terdistribusi secara normal.

3.1.4. Uji Linearitas

**Tabel Hasil Pengujian Linearitas
Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Pengelolaan Keuangan**

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * Keuangan (SISKEUDES)	Sistem Desa Groups	Between (Combined)	48.906	9	5.434	.905	.529
		Linearity	1.701	1	1.701	.283	.597
		Deviation from Linearity	47.205	8	5.901	.983	.462
Within Groups			258.075	43	6.002		
Total			306.981	52			

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi linearity sebesar $0,462 > 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen.

**Tabel Hasil Pengujian Linearitas
Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Kinerja**

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja * Keuangan (SISKEUDES)	Sistem Desa Groups	Between (Combined)	172.811	9	19.201	2.016	.061
		Linearity	50.732	1	50.732	5.327	.026
		Deviation from Linearity	122.080	8	15.260	1.602	.152
Within Groups			409.490	43	9.523		
Total			582.302	52			

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi linearity sebesar $0,152 > 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen.

**Tabel Hasil Pengujian Linearitas
Kinerja terhadap Pengelolaan Keuangan**

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * Kinerja	Between Groups	(Combined)	66.848	13	5.142	.835	.622
		Linearity	19.029	1	19.029	3.090	.087
		Deviation from Linearity	47.819	12	3.985	.647	.789
	Within Groups		240.133	39	6.157		
	Total		306.981	52			

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi linearity sebesar $0,789 > 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen.

3.1.5. Uji 't' (Secara Parsial)

Uji t adalah uji statistic yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variable dependen, dimana salah satu variable independennya tetap/dikendalikan.

Dengan ketentuan penulis mengajukan hipotesis, dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5% setelah dilakukan pengajuan dengan SPSS maka didapat hasil seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel Uji 't' (Secara Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.285	10.243		2.273	.027
	Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)	.386	.183	.278	2.114	.040
	Pengelolaan Keuangan	.314	.181	.228	1.735	.089

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variable bebas adalah sebagai berikut :

1. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Kinerja

Berdasarkan tabel diatas diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,114 > 2,008$ dengan tingkat signifikan $0,040$ (signifikansi $< 5\%$) Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X) Terhadap Kinerja (Y).

2. Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja

Berdasarkan tabel diatas di ketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,735 < 2,008$ dengan tingkat signifikan $0,089$ (signifikansi $> 5\%$) Maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Pengelolaan Keuangan (Z) Terhadap Kinerja (Y).

3.1.6. Uji 'F' (Secara Simultan)

Uji statistik F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Maka terdapat hasil sebagai berikut :

Tabel Uji 'F' (Secara Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.905	2	40.452	4.034	.024 ^a
	Residual	501.397	50	10.028		
	Total	582.302	52			

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas tentang uji ANOVA atau F tes diperoleh nilai signifikansi $0,024$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,024 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan Pengelolaan Keuangan bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja Pemerintah Desa di Kecamatan Hampanan Rawang.

3.1.7. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel Linear dengan Variabel Intervening

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.285	10.243		2.273	.027
	Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)	.386	.183	.278	2.114	.040
	Pengelolaan Keuangan	.314	.181	.228	1.735	.089

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Dari data di atas dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X + \beta M + e$$

$$Y = 23,285 + 0,386 X + 0,314 Z$$

Dari hasil olahan data di atas dapat kita ketahui nilai koefisien b sebesar $0,314$ ($\beta b = 0,228$) dan nilai koefisien c' adalah sebesar $0,386$ ($\beta c = 0,278$). Nilai $t_b = 1,735$ dan signifikansi $0,089 > 0,05$, sedangkan nilai $t_{c'} = 2,114$ dan signifikansi $0,040 < 0,05$ dengan demikian Z tidak mempengaruhi Y ($a = 0$) dan X mempengaruhi Y (atau $c' \neq 0$).

Tabel Regresi Linear dengan Variabel X ke Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.186	7.754		4.538	.000
	Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)	.410	.186	.295	2.206	.032

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Dari data diatas dapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 35,186 + 0,410 X$$

Dari nilai diatas dapat diketahui nilai koefisien c' adalah sebesar 0,410 ($\beta c = 0,295$) dengan $t_c = 2,206$ dan signifikasi $0,032 < 0,05$ dengan demikian X mempengaruhi Y ($c \neq 0$).

Tabel Regresi Linear dengan Variabel X ke Z

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.854	5.876		6.442	.000
	Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)	.075	.141	.074	.533	.596

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Dari data diatas dapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Z = 37,854 + 0,075 X$$

Dari nilai diatas dapat diketahui nilai koefisien a adalah sebesar 0,075 ($\beta a = 0,074$) dengan $t_a = 0,533$ dan signifikasi $0,596 > 0,05$ dengan demikian X tidak mempengaruhi Z (atau $a = 0$).

3.1.8. Analisis Jalur (Path Analisis)

Teknik analisis yang digunakan adalah path analisis atau analisis jalur menggunakan SPSS Versi 16. Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011:249)

3.1.8.1. Pengajuan Model Konseptual

Berdasarkan hasil kajian teori dapat dirumuskan kerangka berpikir dalam bentuk model konseptual, sekaligus hipotesis kajian penelitian seperti paradigma model hubungan antar variabel.

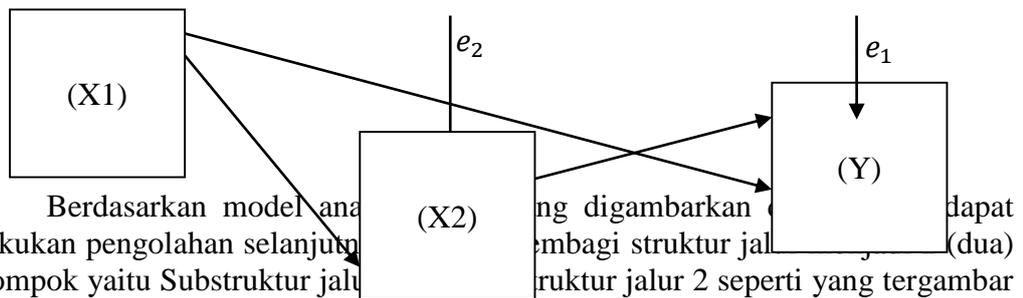
Adapun hipotesis yang akan diuji berdasarkan model konseptual adalah sebagai berikut:

1. Variabel X1 berpengaruh langsung terhadap variabel Y.
2. Variabel X1 berpengaruh langsung terhadap variabel X2.
3. Variabel X2 berpengaruh langsung terhadap variabel Y.
4. Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dengan variabel X2

3.1.8.2. Model Analisis Jalur

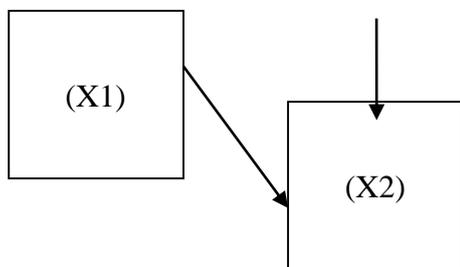
Untuk mengetahui pengaruh langsung setiap variabel yaitu variabel Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X1) terhadap Kinerja (Y), variabel Sistem Keuangan Desa (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (X2), variabel Pengelolaan Keuangan (X2) terhadap Kinerja (Y), dan pengaruh tidak langsung dari variabel Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X1) terhadap Kinerja (Y) melalui Pengelolaan Keuangan (X2), berdasarkan konsepsi di atas dapat dilihat dalam spesifikasi model analisis, sebagaimana tergambar dalam gambar analisis jalur (*Path Analysis*) berikut ini:

Gambar Model Analisis Jalur tentang Pengaruh variabel Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X1) terhadap Kinerja (Y) melalui Pengelolaan Keuangan (X2)

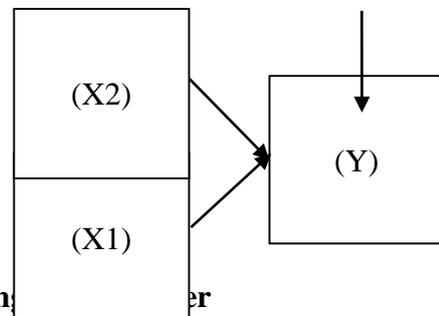


Berdasarkan model analisis jalur yang digambarkan di atas, dapat dilakukan pengolahan selanjutnya untuk membagi struktur jalur menjadi dua kelompok yaitu Substruktur jalur 1 dan Substruktur jalur 2 seperti yang tergambar di bawah ini :

Gambar Substruktur 1



Gambar Substruktur 2



3.1.8.3. Mengoperasikan Model Analisis dengan Tahapan

Berdasarkan hasil analisis di atas, selanjutnya akan diuraikan pengoperasian model analisis jalur (*path analysis*) dengan tahapan sebagai berikut :

3.1.8.3.1. Mengidentifikasi Koefisien Jalur Substruktur 1 dan Substruktur 2

Berdasarkan hasil analisis regresi bertingkat dapat ditentukan masing-masing koefisien jalur sebagai berikut :

- 1) Regresi tahap 1 Beta $X_{12} = 0,074$ ($t = 0,533$) = ρ_{21}
- 2) Regresi tahap 2 Beta $X_{1Y} = 0,295$ ($t = 2,206$) = ρ_{Y1}
- 3) Regresi tahap 2 Beta $X_{2Y} = 0,249$ ($t = 1,836$) = ρ_{Y2}

Keterangan :

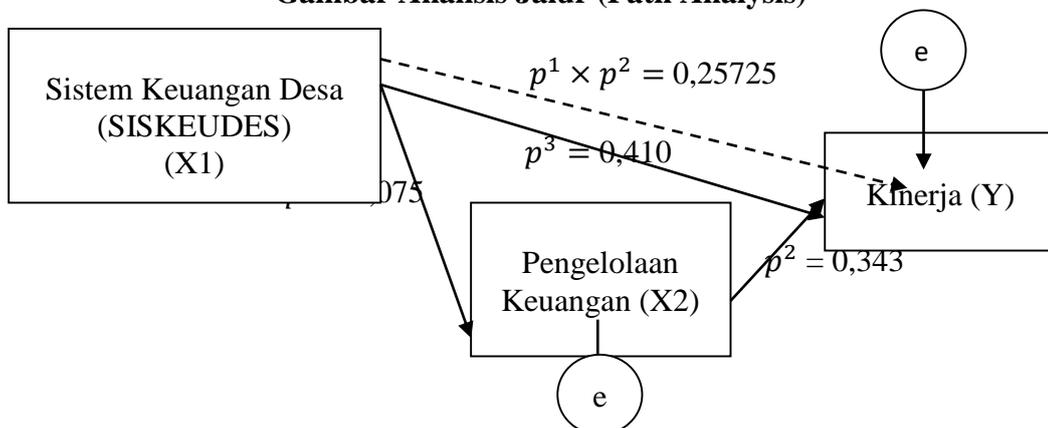
Beta = Koefisien regresi terstandar, digunakan sebagai koefisien jalur

ρ_{21} = Koefisien jalur antara X1 dengan X2

ρ_{Y1} = Koefisien jalur antara X1 dengan Y

ρ_{Y2} = Koefisien jalur antara X2 dengan Y

Gambar Analisis Jalur (Path Analysis)



IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian dan analisis bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Kinerja Pemerintah Desa dengan Pengelolaan Keuangan Desa sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Hampanan Rawang sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh langsung antara Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (X2) diketahui bahwa kontribusi pengaruh langsung variabel Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Pengelolaan Keuangan (X2) yaitu sebesar 0,005476.
2. Terdapat pengaruh langsung antara Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X1) terhadap Kinerja (Y) diketahui bahwa kontribusi pengaruh langsung variabel Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Kinerja (Y) yaitu sebesar 0,087025.
3. Terdapat pengaruh langsung antara Pengelolaan Keuangan (X2) terhadap Kinerja (Y) diketahui bahwa kontribusi pengaruh langsung variabel Pengelolaan Keuangan (X2) terhadap Kinerja (Y) yaitu sebesar 0,073455.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X1) terhadap Kinerja (Y) dengan Pengelolaan Keuangan (X2) diketahui bahwa kontribusi pengaruh tidak langsung variabel Sistem Keuangan Desa

(SISKEUDES) terhadap Kinerja (Y) dengan Pengelolaan Keuangan (X2) yaitu sebesar 0,00543567.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian jurnal ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aang Kusnendar, 2018. *Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Publik Di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran*.
- Afandi, Pandi, 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep dan Indikator*. Pekanbaru: Zanafala.
- Dwiyanto, dkk, 2017. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Fanori Wirianata, 2017. *Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Universitas Pasundan Bandung.
- Fitri Sipanawa, 2015. *Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Vatunonju Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi*.
- Gayatri & Latrini, 2018. *Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Desa*.
- Herlianto, D. 2017. *Manajemen Keuangan Desa*. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Ni Made Dwi Artini, 2017. *Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Pengimplementasian Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Konteks Disiplin Diri Pada Desa Tigawasa*. Vol. 8, Tahun 2017.
- Pebi Julianto. 2014. *Evaluasi Pelaksanaan Program Satu milyar Satu kecamatan (Samisake) di kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci Provinsi jambi tahun 2014*. OSF Preprints. Jakarta.
- Pebi Julianto. 2020. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Puskesmas di kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci*. E Jurnal Administrasi Nusantara. Sungai Penuh.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014, tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 2.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018, Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 1 ayat 6.
- Siwi Puspita Sari, 2017. *Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yashinta Kusuma Sari, 2020. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerinyah Desa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Wibowo, 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan, 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.